

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengujian yang telah dilakukan secara berurutan pada bab sebelumnya menghasilkan interpretasi data sesuai dengan perolehan data yang diolah menggunakan SPSS. Hasil dari data-data tersebut kemudian dijabarkan secara deskriptif untuk memudahkan pemahaman pembaca. Keseluruhan data menghasilkan kesimpulan positif sesuai dengan yang diharapkan.

1. Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel X (Manajemen Krisis Kasus *Hacker* Bjorka), diperoleh data yang valid dan data-data tersebut juga telah dinyatakan reliabel. Hasil temuan untuk variabel X (Manajemen Krisis Kasus *Hacker* Bjorka) ditemukan bahwa Kementerian Komunikasi dan Informatika telah melakukan manajemen krisis dengan baik sesuai dengan perencanaan manajemen krisis, upaya menanggulangi krisis, dan peran *public relations*. Hal ini dapat dilihat dari perolehan tabulasi data dengan intensitas jawaban yang mayoritas menjawab setuju. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel X berhasil dilakukan. Pada pengukuran uji regresi juga dinyatakan bahwa variabel X memberikan pengaruh kepada variabel Y.
2. Berdasarkan pengolahan data pada variabel Y (Reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika) data yang dihasilkan dinyatakan valid dan reliabel. Hasil temuan pada variabel Y (Reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika) ditemukan keberhasilan menjaga reputasi berdasarkan hasil perolehan jawaban kuisioner dari indikator *behaviour*, *performance*, dan *communication* yang rata-rata jawabannya ialah setuju. Maka kesimpulan yang diperoleh dari variabel Y (Reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika) ialah berhasil dilakukan. Pada pengukuran uji regresi juga dinyatakan bahwa variabel Y mendapat pengaruh dari variabel X.

3. Berdasarkan penghitungan untuk mengetahui korelasi dan regresi dari masing-masing variabel. Diketahui bahwa variabel X (Manajemen Krisis Kasus *Hacker* Bjorka) berkorelasi dengan variabel Y (Reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika), dan diketahui juga bahwa hasil uji regresi menyatakan bahwa variabel X (Manajemen Krisis Kasus *Hacker* Bjorka) berpengaruh terhadap variabel Y (Reputasi Kementerian Komunikasi dan Informatika). Berdasarkan uji regresi juga diperoleh hasil hipotesis dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 42,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan pada variabel X, nilai dari dimensi peran *public relations* merupakan nilai yang terkecil sehingga untuk kedepannya Kementerian Komunikasi dan Informatika harus lebih meningkatkan keterlibatan peran *public relations* baik itu secara kelembagaan maupun dilakukan hanya dengan menerapkan fungsinya. Temuan pada variabel Y nilai pada dimensi *performance* (kinerja) memperoleh nilai terkecil sehingga untuk kedepannya Kementerian Komunikasi dan Informatika diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya agar kasus seperti peretasan data tidak kembali terulang.

Bagi sebuah penelitian, keterbatasan bahasan merupakan salah satu hal yang lumrah terjadi. Untuk itu dibutuhkan penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan teori yang ada sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian ini dilakukan agar penelitian selanjutnya dapat menjadikan teori dari manajemen krisis dan reputasi kedalam penelitian kuantitatif. Untuk itu diharapkan teori dapat dikembangkan juga pada penelitian selanjutnya. Sebab krisis yang terjadi pada objek Kementerian Komunikasi dan Informatika bisa saja menjangkiti kementerian yang lain dengan kasus yang berbeda pula. Sehingga dibutuhkan penyegaran dari penggunaan teori yang sudah ada. Dengan penyusunan, pengumpulan data, serta penerapan yang disesuaikan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.